

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti seberapa besar tingkat literasi keuangan syariah dan mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen, yaitu pendapatan, usia, pendidikan, orang tua, keluarga, teman sebaya, media cetak (brosur, koran, majalah, tabloid, baligo, poster) terhadap variabel dependen yaitu literasi keuangan syariah. Jenis Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengambilan sampelnya menggunakan Convenience sample merupakan metode Non Probability yang dilakukan pada pengusaha UMKM sarung tenun Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuisioner model skala likert yang disebar kepada 35 responden. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa tingkat literasi keuangan syariah pengusaha UMKM sarung tenun tenun Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang sebesar 73.68% yang berarti klasifikasi tingkat literasi keuangan syariah UMKM sarung tenun tenun Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang termasuk kategori Sufficient Literate. Variabel independen pada faktor demografi yakni pendapatan, usia, dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah. Pada variabel independen faktor agen sosialisasi yang berpengaruh adalah keluarga (0.006), teman sebaya (0.005), Sehingga keluarga dan teman sebaya sebagai agen sosialisasi keuangan mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah.

Kata Kunci: literasi keuangan syariah, faktor demografi, faktor agen sosialisasi, faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan syariah.

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE SHARIA FINANCIAL LITERATION IN SARUNG TENUN ENTREPRENEUR IN NORTH WANAREJAN VILLAGE, TAMAN, PEMALANG

Yuniar Dwi Agis Aryani

NPM: 20150730043

ABSTRACT

This study aims to examine the level of sharia financial literacy and determine whether there is an influence of independent variables, such as income, age, education, parents, family, peers, print media (brochures, newspapers, magazines, tabloids, baligo, and posters) on the dependent variable is sharia financial literacy. This type of research is descriptive quantitative with the sampling technique using Convenience sample, which is a Non Probability method conducted on sarung tenun entrepreneurs North Wanarejan Village, Taman, Pemalang. Data collection in this study used a Likert scale model questionnaire method distributed to 35 respondents. The results of this study indicate that the level of sharia financial literacy of sarung tenun entrepreneurs North Wanarejan Village, Taman, Pemalang is 73.68% which means the classification of sharia financial literacy level of sarung tenun entrepreneurs included in the Sufficient Literate category. Independent variables on demographic factors such as income, age, and education do not affect Islamic financial literacy. On the independent variables, the influencing agents of socialization factors are family (0.006), peers (0.005). So that families and peers as financial socialization agents have a significant positive effect on the level of sharia financial literacy.

Keywords: Islamic financial literacy, demographic factors, socialization agent factors, factors that influence Islamic financial literacy.